BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Didalam suatu perusahaan agar dapat berlangsung dengan baik banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya yaitu dana perusahaan. Untuk memperoleh sumber dana ada beberapa cara yang ditempuh. Salah satunya adalah dengan menggunakan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan pada tahun sebelumnya untuk menjadikan acuan berapa dana yang dipelukan suatu perusahaan. Namun dalam hal ini perusahan tidak bisa hanya mengandalkan keuntungan yang dipeoleh. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan dukungan dana dari luar yang salah satunya kita kenal dengan Pasar Modal.

Diera globalisasi ini, banyak *sector* perekonomian yang mengalami peningkatan. Meningkatnya pekembangan teknologi dan informasi membuat akses untuk menanamkan modal sangat mudah bagi investor. Dengan ini banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal untuk perusahaan-perusahaan di pasar modal. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang, ekuitas (saham) instrument derivatif maupun instrument yang lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun istitusi lainnya (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi (Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2008). Jika membahas tentang pasar modal tentunya hal ini berkaitan dengan Harga Saham, karena pembentukan harga saham di pasar modal sama seperti terbentuknya harga barang dan jasa di pasar konvensional pada umumnya, yaitu disebabkan oleh permintaan dan penawaran. Harga saham jika didefinisikan adalah Harga

pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya. (Azis & Musdalifah, 2015)

Di Indonesia yang memiliki peran dalam urusan pasar modal adalah Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia adalah Lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana (akses) untuk mempertemukan penawaran jual dan beli surat-surat berharga (efek) dari pihak pembeli (investor) dan penjual (perusahaan *go public*). Dan tempat dimana jual beli efek terjadi itu disebut Pasar modal. Dalam klasifikasinya BEI membagi subsektornya menjadi beberapa bagian. Salah satunya adalah *subsector* makanan dan minuman dalam sector barang konsumsi. *Subsector* ini memiliki kaitan yang sangat kuat dengan kehidupan masyarakat, bisa dikatakan jika makanan dan minuman ini adalah faktor berlangsungnya hidup masyarakat luas.

Perusahaan *food and beverage* dipilih karena mimiliki peranan penting yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari merupakan kebutuhan yang pokok yang harus dipenuhi misalnya kebutuhan makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman akan terus bertahan karena peluang untuk tumbuh dan berkembang sangat besar, hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. (Choirurodin, 2018)

Kementrian Perindustrian Indonesia juga mencatat bahwa industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 7,91 persen atau dapat melampaui pertumbuhan ekonomi nasional 5,17 persen disepanjang tahun 2018. Dan ditambahkan bahwa pertumbuhan produksi industri manufaktur pada triwulan ke 4 tahun 2018 naik sebesar 3,90 persen. Dalam industri manufaktur subsector makanan dan minuman ini memiliki pengaruh yang kuat untuk membantu meningkatkan perekonomian negara.

Untuk itu dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio probabilitas yaitu ROE, NPM, dan EPS. Dengan melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur *subsector Food and Beverage* yang terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Ratio On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur *subsector Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur *subsector Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur *subsector Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Ratio On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *subsector Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

2. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *subsector Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
3. Untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur *subsector Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk lebih memahami mengenai bagaimana pengaruh *Ratio On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM),* dan *Earning Per Share* dalam pengujian harga saham pada perusahaan manufaktur s*ubsector Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode tertentu. Dan untuk menambah pengetahuan tentang rasio yang digunakan.

2. Manfaat Praktis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

   a. Investor

      Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor untuk mengetahui perusahaan perusahaan yang memiliki keuntungan yang baik. Sehingga dapat dijadikan dasar untuk berinvestasi dan untuk menghindar resiko resiko yang akan terjadi.

   b. Peneliti Selanjutnya

      Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membah wawasan dan pengetahuan untuk penelitian mengenai pasar modal, harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyususnan skripsi ini disusun sistematika untuk memberikan pemahaman yang jelas dan mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan terkait landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan terkait jenis penelitian, populasi dan sampel, devinisi operasional variabel dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan terkait deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan terkait kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.